
**PROSEDUR AUDIT *VOUCHING* DAN PEMERIKSAAN FISIK ASET
TETAP DI KAP CI UNTUK PT. RP****Abdurokhim**

Syntax Corporation Indonesia Cirebon Jawa Barat, Indonesia

E-mail: abdu.ocim@gmail.com

Diterima:

6 Oktober 2019

Direvisi:

10 November 2019

Disetujui:

6 Desember 2019**Abstrak**

Perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik terutama jasa auditing laporan keuangan yang umumnya adalah perusahaan yang memiliki kepentingan dengan publik atau masyarakat, baik investor, perbankan (kreditur), maupun pemerintah. Secara umum, pemakai jasa audit dapat dikelompokkan menjadi pihak internal dan pihak eksternal. Aset tetap merupakan salah satu unsur yang cukup penting dalam sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan, termasuk dalam PT. RP. Perusahaan ini bergerak di bidang industri dan pada saat ini PT RP telah melakukan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP CI. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses *vouching* aset tetap PT RP yang dilakukan oleh KAP CI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengambilan data menggunakan teknik observasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur *vouching* dan pemeriksaan fisik oleh KAP CI telah sesuai dengan yang di usulkan oleh para ahli.

Kata Kunci: *Audit; Aset; Prosedur***Abstract**

*Companies that need the services of public accountants, especially financial report auditing services that are generally companies that have interests with the public or the public, both investors, banks (creditors), and the government. In general, users of audit services can be grouped into internal parties and external parties. Fixed assets are one of the important elements in a company to carry out corporate activities, including in PT. Rp. The company is engaged in industry and at this time PT RP has conducted an audit of financial statements conducted by KAP CI. This study aims to identify the process of *vouching* pt RP fixed assets conducted by KAP CI. The research method used is descriptive method with qualitative approach. Data retrieval method using observation techniques and literature studies. The results showed that the *vouching* procedure and physical examination by KAP CI was in accordance with the proposed by experts.*

Keywords: *Audit; Assets; Procedures*

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, dunia bisnis pun semakin berkembang dengan pesat (Margianto & Syaefullah, 2012), persaingan perusahaan semakin besar, terutama dalam persaingan usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) (Febriyanti, 2014). Kantor Akuntan Publik merupakan suatu entitas yang menyediakan jasa-jasa yang berkaitan dengan pemeriksaan laporan keuangan (Dewi, 2011). Perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik terutama jasa auditing laporan keuangan (Arisinta, 2013) yang umumnya adalah perusahaan yang memiliki kepentingan dengan publik atau masyarakat, baik investor, perbankan (kreditur), maupun pemerintah (Nahda & Harjito, 2011). Secara umum, pemakai jasa audit dapat dikelompokkan menjadi pihak internal dan pihak eksternal (Najib, 2013). Pihak internal merupakan manajer perusahaan yang menggunakan hasil audit laporan keuangan perusahaannya untuk pengambilan keputusan dalam mengembangkan perusahaan (Annisya & Asmaranti, 2016), sedangkan pihak eksternal merupakan investor yang menggunakan hasil audit laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi (Istiantoro, Paminto, & Ramadhani, 2018).

Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk (Putri, 2017). Menurut (Sukrisno Agoes, 2012) audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Aryati, 2013).

Menurut (Pitriyani, Noch, & AK, 2019) audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Audit menurut (Utami, Kamaliah, & Rofika, 2015) adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Dari berbagai pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan, pengawasan internal, dan catatan akuntansi suatu perusahaan (Candra, Atastina, & Firdaus, 2015). Audit bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan pendapat (Candra *et al.*, 2015) mengenai kewajaran laporan keuangan berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dan dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten (Ilmiyati & Suhardjo, 2012).

Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor (Tjun, Marpaung, & Setiawan, 2012). Tujuan diadakannya audit adalah untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan (Priyo, 2018) atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima (Rizqi, 2021). Menurut (Imansari & Halim, 2016) tujuan audit adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum. Tujuan audit spesifik ditentukan berdasarkan asersi-aseri yang dibuat oleh manajemen yang tercantum dalam laporan keuangan (Pikirang, Sabijono, & Wokas, 2017). Asersi-aseri penting karena membantu auditor dalam memahami bagaimana laporan keuangan mungkin disalahsajikan dan menuntun auditor dalam mengumpulkan bukti.

Audit laporan keuangan biasanya dilakukan oleh akuntan publik untuk menilai seberapa wajar atau seberapa layak penyajian laporan keuangan ini dibuat oleh perusahaan dengan mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Laporan

keuangan yang harus diperiksa terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Salah satu akun yang terdapat dalam laporan posisi keuangan adalah aset tetap.

Aset tetap adalah aset yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan usahanya, tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan dan mempunyai masa manfaat atau kegunaan lebih dari satu tahun serta mempunyai nilai material. Aset tetap dibagi menjadi dua golongan yaitu, aset tetap berwujud dan aset tidak berwujud. Aset tetap berwujud adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, berupa tanah, bangunan, peralatan, dan sebagainya. Sedangkan aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif, jenis utama aset tidak berwujud adalah hak cipta, hak eksplorasi dan eksploitasi, paten, merek dagang, rahasia dagang, dan *goodwill*.

Kewajaran penilaian aset tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (2009). Dalam PSAK ini dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan digunakan selama lebih dari satu periode. Namun, manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan (*depreciation*). Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui serta memahami secara rinci tentang aset tetap, baik aset tetap berwujud maupun tidak berwujud. Dengan cara demikian kita mampu mengaplikasikan apa saja yang terdapat di dalam aset tetap sebuah perusahaan. Namun untuk mendapatkan rincian yang baik terhadap aset tetap diperlukan pengujian *substantive test* dan *compliance test*.

Dalam memenuhi kriteria auditing, perlu dilakukan prosedur pemahaman atas pengujian kepatuhan (*compliance test*). Dalam melaksanakan standar tersebut, auditor melakukan tes terhadap bukti-bukti pembukuan yang mendukung transaksi yang dicatat perusahaan untuk mengetahui apakah setiap transaksi yang terjadi sudah diproses dan dicatat sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen. Jika terjadi penyimpangan dalam pemrosesan dan pencatatan transaksi, walaupun jumlah (rupiah) tidak material, auditor harus memperhitungkan pengaruh dari penyimpangan tersebut terhadap efektivitas pengendalian internal. Sedangkan pengujian *substantive test* auditor harus menghimpun bukti yang cukup untuk memperoleh dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pengujian substantif menyediakan bukti mengenai kewajaran setiap asersi laporan keuangan yang signifikan. Perancangan pengujian substantif meliputi penentuan sifat pengujian, waktu pengujian dan luas pengujian substantif. *vouching* dan pemeriksaan fisik dalam audit aset tetap termasuk bagian dari pengujian *substantive test* dan *compliance test*.

Vouching merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kebenaran atau keabsahan suatu bukti yang mendukung transaksi. Kegiatan ini meliputi memilih catatan yang ada pada catatan akuntansi serta memperoleh dan menyelidiki dokumen yang mendasari catatan tersebut untuk menentukan keabsahan dan ketelitian transaksi yang dicatat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses *vouching* aset tetap PT RP yang dilakukan oleh KAP CI.

Metode Penelitian

Agar penelitian ini dapat berlangsung secara terarah dan efektif maka pendekatan umumnya dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Jenis

data yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup data kuantitatif yang merupakan data pokok dan data kualitatif yang merupakan data tambahan (Arikunto, 1998).

Metode penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi dan studi kepustakaan. Penulis melakukan program magang di KAP CI yang beralamat di GT, Jl. H. RS Blok X-5 Jakarta 12950, Indonesia. Periode magang yang penulis jalani yaitu selama 4 (empat) bulan. Terhitung dari tanggal 12 Desember 2017 sampai dengan tanggal 30 April 2018. Selama proses magang penulis melakukan audit di beberapa klien perusahaan, terutama PT RP. PT RP adalah perusahaan yang penulis audit, terhitung audit field work mulai dari tanggal 5 Maret 2018 sampai dengan 24 April 2018.

Hasil dan Pembahasan

A. Prosedur Audit Vouching Penambahan Aset Tetap

Berikut adalah gambar hasil vouching dari dokumen penambahan aset tetap di PT RP:

KODE PERK.		KACHMAN	KETERANGAN	RUPIAH
130101	4010		UNIT PRINTER EPSON L360 U/ SEK.UM&SDM	2,080,000.00
JUMLAH				2,080,000.00

TERBILANG : DUA JUTA DELAPAN PULUH RIBU RUPIAH

DIBUAT	DIPERIKSA	DIPERIKSA	DISETUJUI	DIPOSTING	DITERIMA
<i>[Signature]</i> Kasir	<i>[Signature]</i> Kabag Keuangan	<i>[Signature]</i> Direktur Adm & Umum	<i>[Signature]</i> Direktur Keuangan & Informasi	Accounting	<i>[Signature]</i> Penerimaan PC set

Gambar 1. Dokumen Penambahan Aset Tetap (Sumber: KAP CI).

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1x	Epson L360		2.080.000

Jumlah Rp. 2.080.000

Tanda Terima: *[Signature]* Hormat kami: *[Signature]* 16/17

Gambar 2. Dokumen Penambahan Aset Tetap (Sumber : KAP CI).

CR Penjualan Rp 43.954.545,45
 CR PPN Rp 4.395.454,55

PT. RP mencatat transaksi tersebut telah sesuai dengan PSAK.

Prosedur audit *vouching* yang dilakukan oleh auditor di KAP CI sesuai dengan prosedur audit *vouching*.

C. Prosedur Pemeriksaan Fisik Aset Tetap

Berikut adalah gambar *list* aset tetap yang akan dilakukan pemeriksaan fisik oleh auditor:

Crowe Horwath
 Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
 Physical Assets Observation

Lampiran
 Berikut adalah aset yang kami lakukan pemeriksaan:

Romindo Primavetcom
 Physical Assets Observation


No	Item Code	Description	User	Condition
1	A011434	LAPTOP	STAFF IA	Good
2	A011435	1 unit PC	Kasi SDM	Good
3	A011436	1 UNIT MONITOR	KSI SDM	Good
4	A011437	1 UNIT MONITOR	STAFF ACC	Good
5	A011438	1 UNIT PC	KSI ACC II	Good
6	A011439	1 UNIT MONITOR	KSI ACC II	Good
7	A011440	1 UNIT PC	STAFF ACC	Good
8	A011444	PRINTER EPSON L 360	MGR LOG	Good
9	A011446	1 UNIT PC + MONITOR	KEUANGAN	Good
10	A011447	1 UNIT PC + MONITOR	SEK. AGD	Good
11	A011448	1 UNIT PC + MONITOR	AGD	Good
12	A011449	1 UNIT PC + MONITOR	IT	Good
13	A011450	1 UNIT PC + MONITOR	EKSPEDISI	Good
14	A011451	PRINTER EPSON L360	SEK UM&SDM	Good
15	A055448	TANGGA LIPAT		Good
16	A055449	THERMOMETER U/KALIBRASI		Good
17	A055451	MULTITESTER	KP	Good
18	A055458	KIPAS ANGIN	KP	Good

Gambar 5. *List* Aset Tetap (Sumber: KAP CI).

Sebelum dilakukan pemeriksaan fisik aset tetap, auditor terlebih dahulu meminta *list* aset tetap kepada klien. Tabel di atas adalah *list* aset tetap yang telah di sampling oleh auditor. Kemudian auditor langsung melakukan pemeriksaan fisik ke lapangan.

Pada saat melakukan pemeriksaan fisik auditor didampingi oleh karyawan perusahaan PT RP. Di lapangan, auditor memeriksa kondisi aset tetap tersebut dan membandingkan nomor kode yang di *list* aset dengan nomor kode aset yang ada di lapangan apakah sesuai atau tidak. Nomor kode pada aset tetap yang diperiksa adalah nomer kode yang dibuat oleh PT RP. Setelah selesai melakukan pemeriksaan fisik, auditor tidak lupa untuk meminta tandatangan dari karyawan yang telah mendampingi keberlangsungan pemeriksaan fisik tersebut sebagai bukti bawa auditor telah melakukan pemeriksaan fisik aset tetap.

Kemudian *list* aset tetap tersebut dibawa oleh auditor dan di analisis oleh auditor. Setelah itu auditor akan membuat berita acara. Berikut adalah berita acara yang dibuat auditor hasil dari pemeriksaan fisik:

 Crowe Horwath.
Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Physical Assets Observation

BERITA ACARA

Pada hari Selasa 24 April 2018 berlokasi di Kantor Pusat PT Romindo Primavetcom yang terletak di Jl. Dr. Saharjo No 264, Jakarta-12870, telah dilaksanakan pemeriksaan fisik atas Aset Tetap yang dilakukan oleh pihak perusahaan yaitu Bapak Andre, Slamet P, dan Bapak Rachman didampingi oleh auditor eksternal Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KNTM&R") yaitu : Heri Kurnia

Dalam pemeriksaan dan perhitungan fisik ini kami melakukan sampel atas penambahan aset yang berada pada kantor pusat Jakarta.

Kondisi pemeriksaan dan fisik:


1. Aset-aset yang dibeli telah ditempatkan pada posisi yang memang membutuhkan penambahan aset dan telah digunakan sebagai mana mestinya.
2. Terdapat aset yang belum dilengkapi dengan nomor *barcode* identifikasi dengan detail sebagai berikut:

No	Item Code	Description	Condition
1	A055453	2 UNIT TABUNG LIQUID	Belum terdapat label/barcode
2	A055454	1 UNIT ELECTRIC PUMP	Belum terdapat label/barcode

3. Terdapat aset yang pada saat dilakukan pemeriksaan sedang dipakai oleh *user* dan/atau penggunaannya berada di kantor cabang dengan detail sebagai berikut:


No	Item Code	Description	User/Loaiaon
1	A011441	HARDDISK EKSTERNAL	Bpk Damir (TDM)
2	A011442	1 UNIT LAPTOP	Suryo Adi (IA)
3	A011445	LAPTOP HP 14-BW008AU	UMUM
4	A033144	MERCEDES BENZ C200	Bpk Robert P. (Komisaris)
5	A033145	TOYOTA VIOS	Prof. Charles (Konsultan)
6	A055455	1 BOX ROVABIO NON AC	Cabang Medan
7	A055456	1 BOX ROVABIO NON AC	Cabang Surabaya

Gambar 6. Berita Acara Pemeriksaan Fisik Aset Tetap (Sumber: KAP CI).

 Crowe Horwath.
Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Physical Assets Observation


Damikian berita acara ini dibuat agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.
Jakarta, 24 April 2018


Kantor Akuntan Publik
Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan


Heri Kurnia
(Auditor)


PT Romindo Primavetcom

 Andre Tobing
Staff Internal Audit

 Slamet P.
Staff Umum

 Rachman
Staff IT

Mengetahui


Wanwan Sediawan
Finance and Accounting Manager

Gambar 7. Lampiran pertama (Sumber: KAP CI)

Crowe Horwath
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Physical Assets Observation

Lampiran
Berikut adalah aset yang kami lakukan pemeriksaan:

Romindo Primavetcom
Physical Assets Observation

No	Item Code	Description	User	Condition
1	A011434	LAPTOP	STAFF IA	Good
2	A011435	1 unit PC	Kasi SDM	Good
3	A011436	1 UNIT MONITOR	KSI SDM	Good
4	A011437	1 UNIT MONITOR	STAFF ACC	Good
5	A011438	1 UNIT PC	KSI ACC II	Good
6	A011439	1 UNIT MONITOR	KSI ACC II	Good
7	A011440	1 UNIT PC	STAFF ACC	Good
8	A011444	PRINTER EPSON L 360	MGR LOG	Good
9	A011446	1 UNIT PC + MONITOR	KEUANGAN	Good
10	A011447	1 UNIT PC + MONITOR	SEK. AGD	Good
11	A011448	1 UNIT PC + MONITOR	AGD	Good
12	A011449	1 UNIT PC + MONITOR	IT	Good
13	A011450	1 UNIT PC + MONITOR	EKSPEDISI	Good
14	A011451	PRINTER EPSON L360	SEK UM&SDM	Good
15	A055448	TANGGA LIPAT		Good
16	A055449	THERMOMETER U/KALIBRASI		Good
17	A055451	MULTITESTER	KP	Good
18	A055458	KIPAS ANGIN	KP	Good

Gambar 8. Lampiran kedua (Sumber: KAP CI).

Berdasarkan berita acara yang telah dibuat auditor di atas bahwa aset tetap yang ada di PT RP kondisinya dalam keadaan baik. Setelah itu auditor menyerahkan berita acara kepada manajer PT. RP untuk meminta persetujuan. Berita acara disetujui oleh manajer PT. RP dan di tandatangani sebagai bukti bahwa PT. RP menyetujuinya. Prosedur audit pemeriksaan fisik aset tetap yang dilakukan oleh auditor KAP CI sesuai dengan prosedur audit pemeriksaan fisik aset tetap.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur audit *vouching* penambahan dan pengurangan aset tetap telah dilakukan oleh KAP CI. Prosedur audit pemeriksaan fisik aset tetap telah dilakukan oleh KAP CI. Dalam melaksanakan prosedur audit *vouching* dan pemeriksaan fisik aset tetap PT. RP sudah sesuai dengan prosedur audit yang ada di KAP CI. Namun, pada pelaksanaannya KAP CI harus terus melakukan follow up kepada PT. RP apabila dokumen yang diperlukan belum diberikan.

Bibliografi

- Annisa, Mafiana, & Asmaranti, Yuztitya. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1).
- Arikunto, Suharsimi. (1998). Prosedur penilaian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Arisinta, Octaviana. (2013). Pengaruh kompetensi, independensi, time budget pressure, dan audit fee terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Surabaya. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, 23(3), 3989.
- Aryati, Vivi Dwi. (2013). *Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik (Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)*. Universitas Widyatama.
- Candra, Rio Kurnia, Atastina, Imelda, & Firdaus, Yanuar. (2015). Audit teknologi informasi menggunakan framework COBIT 5 pada domain DSS (Deliver, Service, and Support)(Studi kasus: IGRACIAS Telkom University). *EProceedings of Engineering*, 2(1).
- Dewi, Sefri. (2011). *Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.
- Febriyanti, Reni. (2014). Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan

- Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Ilmiyati, Feny, & Suhardjo, Yohanes. (2012). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Imansari, Putri Fitrika, & Halim, Abdul. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Istiantoro, Inosensius, Paminto, Ardi, & Ramadhani, Herry. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Akuntabel*, 14(2), 157–179.
- Margianto, J. Heru, & Syaefullah, Asep. (2012). Media online: Pembaca, laba, dan etika. *Aliansi Jurnalis Independen Indonesia*. Diambil Dari [Http://Www. Tovima. Gr/Culture/Article](http://www.tovima.gr/Culture/Article).
- Nahda, Katiya, & Harjito, D. Agus. (2011). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1).
- Najib, Ayu Dewi Riharna. (2013). Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Audit: Studi pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Sul-Sel. *Skripsi. Makasar: Universitas Hasanuddin Makasar*.
- Pikirang, Julita, Sabijono, Harijanto, & Wokas, Heince R. N. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Pitriyani, Rita, Noch, R. Muchamad, & AK, M. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (Survey Pada 9 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*. Perpustakaan FEB Unpas.
- Priyo, Priyo. (2018). Konsep Auditing System dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Islam. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 17–28.
- Putri, Marissa Dwi. (2017). *Peranan Audit Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Studi Kasus Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Bandung)*. Universitas Widyatama.
- Rizqi, Rizqi. (2021). *Sistem Penentuan Skala Prioritas Tindak Lanjut Audit Teknologi Informasi Menggunakan Metode Dempster-Shafer Pada PT BPD Kaltim Kaltara*. STMIK Widya Cipta Dharma.
- Sukrisno Agoes. (2012). *Praktikum Audit Seri 2*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Tjun, Lauw Tjun, Marpaung, Elyzabet Indrawati, & Setiawan, Elisabet. (2012). *Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit*.
- Utami, Ulfa Indri, Kamaliah, Kamaliah, & Rofika, Rofika. (2015). *Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau*. Riau University.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).